

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG PROGRAM STUDI  
KEBIDANAN (KAMPUS BOGOR) PROGRAM DIPLOMA TIGA  
LAPORAN TUGAS AKHIR, JUNI 2024**

**Theyhana Qory Tila Thabrani**

**NIM: P17324221082**

**Asuhan Kebidanan pada Nn. T Usia 14 Tahun dengan Dismenorea Primer di  
Puskesmas Ciawi**

**VI BAB, 118 halaman, 5 lampiran, 10 gambar**

**ABSTRAK**

Gangguan menstruasi yang sering dialami pada remaja yaitu dismenorea, sehingga harus mendapatkan asuhan yang tepat karena berhubungan dengan salah satu penyebab ketidakhadiran remaja putri di sekolah. Prevalensi dismenorea tipe primer di Indonesia 6 kali lebih banyak dibandingkan dengan dismenorea tipe sekunder. Pada asuhan kesehatan reproduksi, bidan melakukan deteksi tanda gejala dan memberikan edukasi kepada klien. Tujuan penulisan laporan ini adalah untuk memberikan asuhan kesehatan reproduksi yang sesuai standar dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

Metode yang digunakan dalam pengkajian dan penulisan laporan ini adalah laporan kasus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, studi dokumentasi, dan studi literatur. Bentuk pendokumentasian laporan menggunakan SOAP (Subjektif, Objektif, Analisa, Penatalaksanaan).

Hasil pengkajian diperoleh data subjektif dari Nn. T datang saat menstruasi hari ke-2 dengan keluhan merasa nyeri pada perut bagian bawah, pegal pada pinggang dan pinggul. Keluhan sering dirasakan setiap kali menstruasi hari ke 1-3. Data objektif didapatkan terdapat penurunan tekanan darah, terdapat nyeri tekan pada perut bagian bawah, dan pemeriksaan genetalia dalam batas normal. Analisa yang ditegakkan yaitu Nn. T usia 14 tahun dengan dismenorea primer. Asuhan yang dilakukan meliputi pengukuran skala nyeri menggunakan instrumen NRS didapatkan hasil di nomor 3, edukasi, senam dismenorea, pemberian tablet Fe dan asam folat, serta penatalaksanaan dengan prinsip mengurangi rasa nyeri.

Kesimpulan hasil asuhan yang diberikan yaitu terdapat penurunan skala nyeri saat menstruasi. Namun terdapat kesenjangan antara program pemerintah dengan puskesmas karena tidak adanya prosedur tetap pada penatalaksanaan dismenorea. Saran yang diberikan pada Nn. T yaitu melaksanakan asuhan yang sudah diberikan untuk mengurangi rasa nyeri saat menstruasi, saran untuk layanan kesehatan dan bidan yaitu dapat meningkatkan kualitas pemberian edukasi mengenai kesehatan reproduksi sesuai dengan prosedur tetap yang dibuat.

**Kata Kunci : Asuhan Kebidanan, Dismenorea Primer, Kesehatan Reproduksi  
Pustaka : 42 (2014-2024)**

**BANDUNG MINISTRY OF HEALTH POLYTECHNIC MIDWIFERY STUDY  
PROGRAM (BOGOR CAMPUS) THIRD DIPLOMA PROGRAM  
FINAL PROJECT REPORT, JUNE 2024**

**Theyhana Qory Tila Thabrani**

**NIM: P17324221082**

***Midwifery Care for Mrs. T 14<sup>th</sup> Years Old with Primary Dysmenorrhea at the  
Ciawi's Public Health Center***

***VI chapter, 118 pages, 5 attachments, 10 images***

***ABSTRACT***

*The menstrual disorder that teenagers often experience is dysmenorrhoea, so it must receive appropriate treatment because it is related to one of the causes of teenage girls' absence from school. The prevalence of primary type dysmenorrhea in Indonesia is 6 times higher than secondary type dysmenorrhea. In reproductive health care, midwives detect signs and symptoms and provide education to clients. The aim of study is to provide reproductive health standards and use a midwifery management approach.*

*The method used in reviewing and writing this report is a case report. Data collection techniques from interviews, physical examination, observation, documentation studies, and literature studies. The report documentation use SOAP (Subjective, Objective, Analysis, Management).*

*The results of the research obtained subjective data from Mrs. T came on the second day of menstruation with complaints of pain in the lower abdomen, pain in the waist and hips. Painful are often felt every time during menstruate on days 1-3. Objective data showed a decrease in blood pressure, tenderness in the lower abdomen, and genital examination within normal limits. The analysis that was upheld was Mrs. T 14 years old with primary dysmenorrhoea. The services provided include measuring the pain scale using the NRS instrument which produces a number 3, education, dysmenorrhoea exercises, administering Fe and folic acid tablets, as well as management principle of pain reduction.*

*The conclusion from the results of the treatment given was that there was a decrease in the scale of pain during menstruation. However, there is a gap between government programs and community health centers because there are no fixed procedures for treating dysmenorrhoea. The advice given to Mrs. T was to carry out the services provided to reduce pain during menstruation, suggestions for health services and midwives to improve the quality of providing education regarding reproductive health in accordance with established procedures.*

***Keywords : Midwifery Care, Primary Dysmenorrhea, Reproduction Health***

***References : 42 (2014-2024)***